

JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) ; e-ISSN: [2615-3408](#)

PERAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN REMAJA MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

St. Hasriani ¹, Asnuddin ², Wilda Rezki Pratiwi ³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan dan Kebidanan ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia
Email: sthasrianistkm@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak is a new and highly contagious disease that has changed people's lifestyles. One of the health protection efforts that can be done is by using personal protective equipment (PPE), cleaning hands, keeping distance and increasing body resistance. families have an important role in supporting government policies for behavior change. To analyze the role of the family on adolescent compliance, apply a health protocol. The method used in this study is an analytical observational research method with a cross sectional design with a population of 98 people. Sample : 72 people. Determination of the sampling technique using cluster random sampling. The criteria for the sample in this study are children aged 10-19 years, living with their parents, willing to be research respondents. Respondents will be given a questionnaire that has been tested for validation and reliability, then will be tested for Chi Square statistics. Data analysis technique using Chi-Square. Results: Chi Square test between the variables studied sig value (2-tailed) 0.010, which means that there is an influence of the role of parents on adolescent compliance. Conclusion: It is hoped that the family as the smallest part of society can take an active role in dealing with the Covid-19 problem. What can be done is to be able to discipline all family members and educate or educate their children to comply with the health protocols set by the government.

Keywords: Family Role, Teenager, Health Protocol

Pendahuluan

Pandemi Global yang terjadi sekarang ini diberi nama oleh World Health Organization sebagai virus baru yaitu Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-Co-2). Infeksi Covid -19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang dan berat. Gejala klinis utama yang biasanya muncul yaitu demam (suhu > 38C), batuk dan kesulitan bernafas. Serta dapat disertai dengan sesak berat [1]

Covid -19 mengharuskan perlunya memutuskan rantai transmisi dan melindungi populasi dari resiko pemutusan rantai penularan virus bisa dilakukan secara individu dengan melakukan kebersihan diri terutama cuci tangan,

pakai masker dan secara kelompok dengan cara sosial distancing. [2]

Corona Virus Deseas-19 menjadi pemberitaan dikalangan masyarakat, bahkan negara diseluruh dunia menganggap bahwa virus ini merupakan pandemic global. Covid – 19 merupakan penyakit yang dikenal dengan penularannya yang begitu cepat. Berdasarkan data terakhir tanggal 15 Oktober 2020 didapatkan jumlah yang terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 349.000, sembuh 274.000 dan meninggal dunia 12.268 sedangkan Sulawesi Selatan jumlah kasus 17.066, sembuh 14.370 dan meninggal 442 [3].

Virus Corona ini dapat menyerang semua kalangan umur termasuk anak- anak, remaja dan lansia. Studi terbaru menjelaskan bahwa remaja memiliki resiko lebih tinggi untuk terpapar corona virus-19 [4].

Salah satu upaya perlindungan kesehatan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri (APD), membersihkan tangan, jaga jarak dan meningkatkan daya tahan tubuh. [4]. Sesuai Undang- Undang No 52 tahun 2009 mengatakan bahwa keluarga merupakan wadah untuk pengembangan karakter dan pendidikan budi pekerti bagi seorang anak. Selain itu keluarga memiliki peran penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk perubahan perilaku. Hasil penelitian Kurniati, dkk menunjukkan bahwa peran orang tua yang muncul selama pandemik covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas secara spesifik [5].

Berdasarkan paparan yang terjadi diatas , menjadikan peneliti memiliki bahan kajian bahwa peran orang tua saat terjadi pandemik belum banyak dilakukan penelitian. Sehingga perlu adanya kajian bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam mendampingi anaknya menghadapi situasi pada masa pandemik Covid -19 termasuk penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari- hari

Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidrap pada bulan Mei 2022. Populasi sebanyak 98 orang. Sampel : 72 orang. Penentuan teknik pengampilan sampel menggunakan cluster random sampling. Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 10- 19 tahun, tinggal bersama orang tua, bersedia menjadi responden penelitian.

Metode analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Responden akan diberikan kuisioner yang sudah uji validasi dan reliabilitasnya, selanjutnya akan di uji statistic Chi Square . Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistic SPSS Versi 24.00.

Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Hasil

Tabel Karakteristik Responden (n=72)

Variabel	Frekuensi	Persentasi
Umur		
11-13	36	50,0
14-16	34	47,2
17-19	2	2,8

Berdasarkan tabel karakteristik umur responden dengan umur 11-13 tahun tertinggi 50,0% dan terendah di umur 17-19 tahun 2,8% dari total 72 responden

Variabel	Frekuensi	Persentasi
Pengetahuan orangtua		
Tahu	14	19,4
Tidak Tahu	58	80,6

Berdasarkan Tabel karakteristik pengetahuan orang tua, sebagian besar responden 80,6% memiliki pengetahuan Covid tinggi dan 19,4% memiliki pengetahuan rendah dari total 72 responden.

Variabel	Frekuensi	Persentasi
Peran Keluarga Dominan		
Ayah	9	12,5
Ibu	63	87,5

Berdasarkan Tabel karakteristik peran keluarga , sebagian besar responden 87,5% peran keluarga tinggi dari ibu dan 12,5% peran keluarga terendah dari ayah dari total 72 responden.

Tabel 2 perilaku orang tua dalam penerapan protokol kesehatan (n=72)

Variabel	Frekuensi	Persentasi
Cuci Tangan		
Baik	68	94.4
Kurang	4	5.6
Pakai Masker		
Baik	62	86,1
Kurang	10	13,9
Jaga Jarak		
Baik	11	15.3
Kurang	61	84.7

Berdasarkan tabel 2 perilaku orang tua dalam penerapan protokol kesehatan, sebagian besar

orang tua berperilaku baik pada cuci tangan 94,4% dan berperilaku kurang pada jaga jarak 84,7 %.

Tabel 3 Uji Analisis Chi Square peran keluarga terhadap kepatuhan remaja

Variabel	Sig.(2-tailed)
Peran Keluarga*Kepatuhan Remaja	0,010

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil uji Chi Square antara variabel yang diteliti nilai sig (2-tailed) 0,010 yang artinya ada hubungan peran orang tua terhadap penerapan protocol kesehatan

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan hasil nilai sig (2- tailed) 0,010 yang artinya terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kepatuhan remaja .

Remaja dengan konsep diri yang baik akan memiliki sikap dan pandangan yang baik terhadap dirinya sendiri, Selain itu remaja dengan konsep diri yang baik akan mampu melakukan perannya dalam keluarga dan akan bertanggung jawab terhadap dirinya dimasa pandemic Covid-19 dimana keadaan memaksa berbagai kegiatan mengalami perubahan seperti pembelajaran, bekerja dan beribadah di rumah. [6]

Hasil penelitian Utami, 2020 menunjukan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan baik, 73% memiliki sikap yang baik dan 70,35 yang memiliki keterampilan baik mengenai pencegahan Covid-19. Penerapan new normal harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari semua kalangan masyarakat. Adaptasi kebiasaan baru harus konsisten dilakukan mulai dari penggunaan masker, jaga jarak , cuci tangan dan meningkatkan daya tahan tubuh , asupan nutrisi dan olahraga. [7].

Hasil penelitian lain dari Suryaatmaja, 2020 menunjukan bahwa remaja mau mengikuti protokol kesehatan untuk menjaga dirinya agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit Covid -19 seperti kebiasaan cuci tangan setiap saat, dan makan makanan yang bergizi serta mengkomsumsi makanan [8].

Dalam rangka mempersiapkan masyarakat menuju kehidupan new normal diperlukan langkah yang tepat untuk menciptakan kondisi yang siap dan aman untuk memasuki kondisi normal. Salah

satunya protokol kesehatan menuju new normal harus diterapkan.[9]

Pedoman WHO tentang kesiapsiagaan, kesiapan dan tindakan untuk mencegah Covid -19 dapat diterapkan untuk memperlambat penyebaran penyakit dan mencegah kesehatan sesuai protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak, rajin cuci tangan, membawa antiseptic , menggunakan alat makan sendiri dan tidak lainnya yang dapat dilakukan. [10]

Remaja yang masih digolongkan sebagai anak muda dimasa pandemic Covid -19 ini memiliki dampak yang terbukti sangat signifikan terkait pemahaman dan peran mereka terhadap respon dan solusi yang harus di terapkan. Kebiasaan remaja yang diharuskan untuk tidak beraktivitas diluar menjadikan remaja sekarang ini tidak mampu mengakses , memahami dan menggunakan informasi untuk melindungi kesehatannya.

Covid 19 mengakibatkan sekolah di tutup, sehingga remaja diwajibkan untuk tinggal di rumah dan tidak melakukan interaksi sosial dengan orang luar kecuali dengan keluarga yang tinggal satu rumah. Hal ini membuat orang tua memiliki peran dalam melindungi anak- anaknya agar tetap terjaga dan terlindungi dari paparan Covid-19. [11]

Peran keluarga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam tahap membantuk dan mengembangkan karakter anak selama periode awal kehidupan anak. [12]

Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat , kegiatan yang berhubungan dengan pribadi pada posisi dan situasi tertentu. Peranan keluarga merupakan harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat . [13]

Pemerintah sangat melindungi warganya agar tidak terpapar Covid-19, peran keluarga dianggap sangat instrumental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara [14]. Peran penting keluarga dimasa pandemic Covid-19 adalah kemampuan mendisiplinkan seluruh anggota keluarganya, yang dapat dipandang sebagai suatu indikator keberhasilan keluarga dalam membantu pemerintah menghentikan penyebaran Covid -19 agar supaya selalu mematuhi protokol kesehatan yang menyangkut Covid-19. [15]

Conclusion (Simpulan)

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil uji chi square antara variabel yang diteliti nilai sig (2- tailed) 0,010 yang artinya terdapat hubungan peran orang tua terhadap kepatuhan remaja menerapkan protokol kesehatan.

References (Daftar Pustaka)

- [1] Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid19) Tinjauan Literature . *Wellness And Healthy Magazine* , 187-192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- [2] Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61-67. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575/27986>
- [3] Nurfajriani, R. 2020., Update Kasus Virus Corona Indonesia. *Pikiran Rakyat*. Jakarta. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01835135/update-kasus-virus-corona-indonesia-per-15-oktober-2020-naik-jadi-349160-orang>
- [4] Rahardjo, W. ., (2020). Social media fatigue pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19: Peran neurotisme, kelebihan informasi,. *Jurnal Psikologi Sosial*, <http://jps.ui.ac.id/index.php/jps/article/view/220>
- [5] Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541/pdf>
- [6] Tampubolon, K. N. (2021). PENERAPAN “self concept” REMAJA PADA KONDISI PANDEMI COVID-19. <https://osf.io/cw4vm>
- [7] Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- [8] Suryaatmaja, D. J. C., & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 820-829. <http://www.ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3131>
- [9] Kiswanto, A., Rohman, H., & Susanto, D. R. (2020). Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokol Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2), 38-51. <https://www.amptajurnal.ac.id/index.php/JAP/article/view/342/230>
- [10] Liu, J. J., Bao, Y., Huang, X., Shi, J., & Lu, L. (2020). Mental health considerations for children quarantined because of COVID-19. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(5), 347-349. <https://www.thelancet.com/action/showPdf?pii=S2352-4642%2820%2930096-1>
- [11] Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63-74
- [12] Rochayanti, C., Pujiastuti, E. E., & Warsiki, A. Y. N. (2014). Sosialisasi Budaya Lokal dalam Keluarga Jawa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(3). <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/44/48>
- [13] Fatmawati, F. (2016). Peran keluarga terhadap pembentukan kepribadian Islam bagi remaja. *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(1), 17-31.
- [14] Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1) <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/download/864/785>
- [15] Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127-137.